

Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sumber Daya Alam (SDA) IPA Melalui Penerapan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Inpres 34 Pacore Kabupaten Barru

Ahmad Ruhani

SD Inpres 34 Pacore, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia

Abstrak

Hasil analisis catatan guru pada saat pembelajaran materi sumber daya alam (SDA) IPA semester dua tahun pelajaran 2013-2014, rata-rata skor hasil belajar siswa kurang, tidak mencapai standar KKM 70, karena skor yang dicapai 65,25. 50% tidak mencapai skor 75% dari siswa yang mendapatkan nilai KKM 70 secara klasikal. (Ruhani, 2014). Penerapan Media Gambar untuk meningkatkan hasil belajar materi sumber daya alam (SDA) IPA siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Siklus pertama meliputi rencana awal, tindakan, observasi dan refleksi dan langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi, terdiri tiga siklus, setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan pemberian tindakan dan 1 kali pemberian tes akhir siklus. Subjek adalah siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru, dengan jumlah siswa sebanyak 8 orang, 4 berjenis kelamin perempuan dan 4 berjenis kelamin laki-laki. Data kuantitatif dikumpul melalui tes hasil belajar tiap akhir siklus. Data kualitatif dikumpul melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan Media Gambar dapat meningkat selisih 10% dan kategori dari kurang ke cukup siklus tiga dari siklus dua. (2) Perubahan kemampuan guru meningkat selisih 12,51% dari cukup ke baik siklus tiga dari siklus dua. (3) Perubahan aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan penerapan media gambar, meningkat selisih 32,29% dan kategori cukup menjadi baik siklus tiga dari siklus dua.

Kata kunci: *hasil belajar, sumber daya alam, IPA, media gambar*

Pendahuluan

Berdasarkan hasil analisis catatan guru pada saat pembelajaran materi sumber daya alam (SDA) IPA semester dua tahun pelajaran 2013-2014, pada pertemuan pertama yang terdiri dari 5 aspek yang diukur keaktifan belajar siswa, bahwa: Siswa kurang antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, masih banyaknya siswa yang sering bercerita selain membahas materi pelajaran, siswa enggang bertanya ketika diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, lagi pula masih banyak siswa merasa kesulitan untuk menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran, masih banyak kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok. Demikian pula rata-rata skor hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam (SDA) IPA yang dicapai kurang, tidak mencapai standar KKM 70, karena skor hasil belajar yang dicapai hanya 65,25. 50% yang tuntas belajar dari frekuensi 5 orang dari jumlah siswa yang hadir ikut tes 8 orang, tidak mencapai skor 75% dari siswa yang mendapatkan nilai KKM 70 secara klasikal. (Ruhani, 2014).

Solusi penyelesaian masalah adalah penerapan Media Gambar pada pembelajaran materi sumber daya alam (SDA) IPA. Karena Media Gambar sudah diterapkan oleh pihak lain dan mencapai hasil yang memuaskan. Sehingga media gambar inilah diharapkan dapat mengatasi masalah dalam hal peningkatan hasil belajar materi sumber daya alam (SDA) IPA siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru. Media Gambar sudah pernah dilakukan penelitian pada sekolah lain dan mencapai hasil yang memuaskan yaitu: Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar IPS mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,77% dan pada siklus II mengalami peningkatan hingga 85,08. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 88,46% pada siklus I dan 100% pada siklus II. (Elpis).

Materi sumber daya alam (SDA) IPA dalam penelitian ini adalah terdiri tiga kompetensi dasar 11.1 Menjelaskan antara sumber daya alam dengan lingkungan. 11.1 Menjelaskan antara sumber daya alam dengan lingkungan. Kompetensi dasar 11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.

Langkah-langkah penerapan Media Gambar adalah: (1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa, ras, jenis kelamin dan agama. (2) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai. (3) Guru menyusun beberapa gambar tentang materi yang akan dijelaskan dan kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gambar yang telah disusun. (4) Guru membagikan masing-masing gambar kepada tiap kelompok. (5) Guru menugaskan setiap kelompok untuk membahas materi yang terdapat pada gambar yang telah dibagikan. (6) Guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi.

Metode

Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Siklus pertama meliputi rencana awal, tindakan, observasi dan refleksi dan langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi, terdiri tiga siklus, setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan pemberian tindakan dan 1 kali pemberian tes akhir siklus. Subjek adalah siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru, dengan jumlah siswa sebanyak 8 orang, 4 berjenis kelamin perempuan dan 4 berjenis kelamin laki-laki. Data kuantitatif dikumpul melalui tes hasil belajar tiap akhir siklus. Data kualitatif dikumpul melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) **Observasi**. Observasi sistematis digunakan untuk mendapatkan data kemampuan guru mengelolah dan mengendalikan tindakan penerapan media Gambar dan aktivitas peserta didik terhadap tindakan penerapan media Gambar yang telah disajikan. (2) **Tes**. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah esai dengan menggunakan instrumen lembar soal tes esai terlampir. (Lampiran B). (3) **Dokumentasi**. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru yang meliputi: nama siswa, nomor induk siswa (dokumentasi semester 2 tahun pelajaran 2013-2014, dan nilai hasil belajar materi sumber daya alam (SDA) IPA pra penelitian.

Teknik analisa data kuantitatif hasil belajar tema lingkungan tempat tinggalku adalah menganalisis secara statistik deskriptif dengan menggunakan program *IMB SPSS Statistic Version-20*. Sedangkan teknik analisa data kualitatif kemampuan guru dan aktivitas belajar siswa adalah analisa data dalam penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data menggunakan program excel, kemudian melalui tahap-tahap (Miller,1992). Standarisasi

kualitas penerimaan keberhasilan tindakan adalah: (1) Keberhasilan penelitian hasil belajar materi sumber daya alam (SDA) IPA, terjadi perubahan secara positif bilamana terdapat peningkatan kualitas rerata dan kategori tiap siklus dan menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 70 atau minimal kategori cukup pada siklus yang bersangkutan. (2) Dilengkapi ketuntasan belajar minimal materi sumber daya alam (SDA) IPA, terjadi peningkatan dari siklus ke siklus dengan standar KKM yang dicapai minimal 70 perindividu dan klasikal 75% siswa yang mencapai KKM 70. (3) Didukung keberhasilan penelitian kemampuan guru dan aktivitas belajar siswa melaksanakan tindakan penerapan Media Gambar, terjadi perubahan secara positif bila mencapai peningkatan persentase dan kategori tiap siklus dan menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus bersangkutan. (4) Didukung secara positif kehadiran siswa dalam melaksanakan tindakan dan tes, bilamana persentase yang dicapai minimal 75% secara keseluruhan.

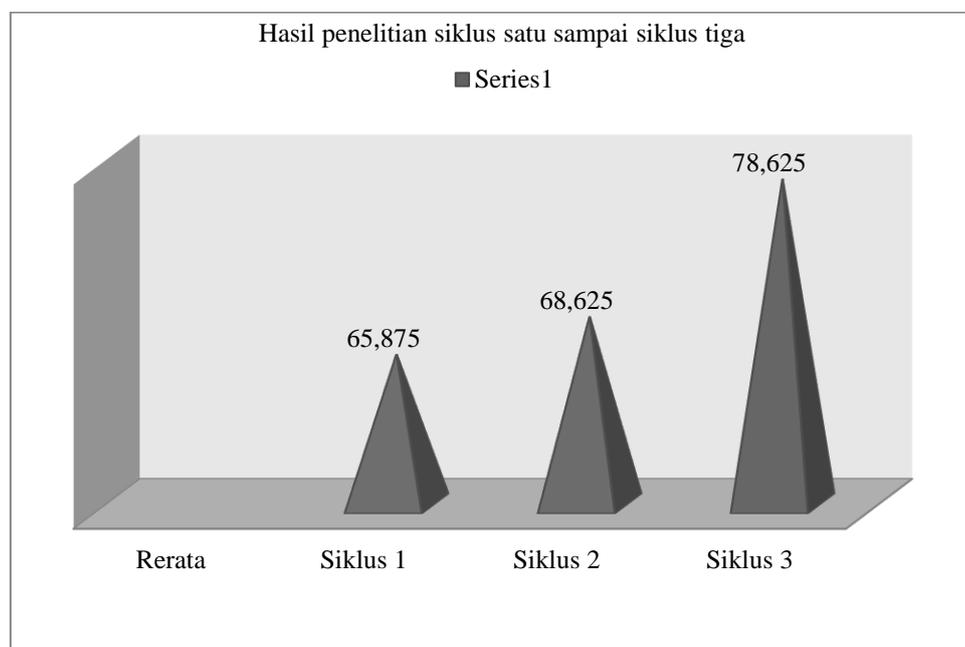
Hasil

Hasil pembelajaran terdiri hasil belajar materi sumber daya alam (SDA) IPA merupakan data utama penelitian, kemampuan guru dan keaktifan belajar siswa merupakan data kedua dan ketiga sebagai data penunjang pengambilan kesimpulan data utama penelitian. Peningkatan rerata hasil belajar siswa, skor persentase kemampuan guru dan aktifitas belajar siswa dari siklus satu sampai siklus tiga.

Tabel 1. Hasil penelitian hasil belajar siswa siklus satu sampai tiga

Uraian	Hasil belajar siswa siklus satu sampai siklus tiga		
Rerata	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
	65,875	68,625	78,625

Sumber: Hasil analisis hasil belajar siswa siklus satu sampai siklus tiga (lampiran I).

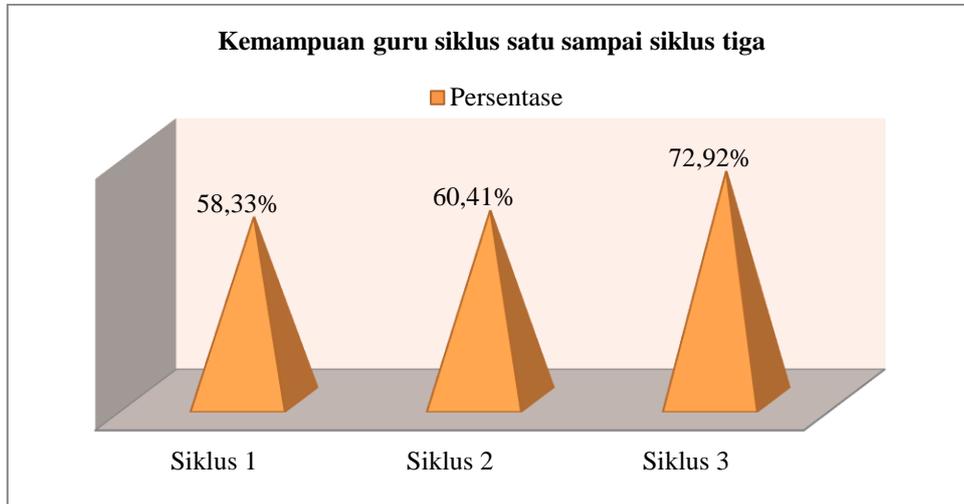


Gambar 1. Grafik hasil penelitian hasil belajar siswa siklus satu sampai tiga.

Tabel 2. Hasil penelitian kemampuan guru siklus satu sampai siklus tiga

Uraian	Kemampuan guru siklus satu sampai siklus tiga		
Persentase	Siklus 1 58,33%	Siklus 2 60,41%	Siklus 3 72,92%

Sumber: Hasil analisis kemampuan guru siklus satu sampai siklus tiga (lampiran J).

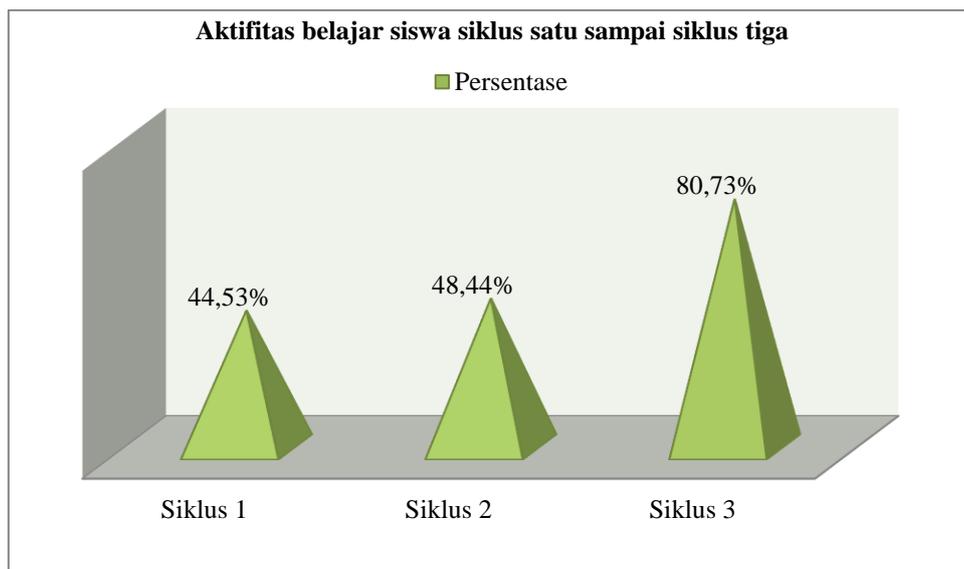


Gambar 2. Grafik hasil penelitian kemampuan guru siklus satu sampai tiga.

Tabel 3. Hasil penelitian aktifitas belajar siswa siklus satu sampai siklus tiga

Uraian	Aktifitas belajar siswa siklus satu sampai siklus tiga		
Persentase	Siklus 1 44,53%	Siklus 2 48,44%	Siklus 3 80,73%

Sumber: Hasil analisis aktifitas belajar siswa siklus satu sampai siklus tiga (lampiran J).



Gambar 3. Grafik hasil penelitian aktifitas belajar siswa siklus satu sampai tiga.

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Media Gambar menyebabkan peningkatan hasil belajar sumber daya alam (SDA) IPA siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru. Ditunjukkan adanya perubahan-perubahan dari hasil pengamatan, maupun peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian setiap siklus.

Penyebab lainnya ditunjukkan dengan adanya perubahan pada kehadiran dan aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan pembelajaran. Perubahan-perubahan tersebut merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari lembar hasil instrumen tes tiap siklus, dianalisis untuk menjawab permasalahan utama penelitian. Data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat oleh observer selama penelitian berlangsung, dianalisis untuk menjawab permasalahan kedua dan ketiga penelitian ini. Adapun perubahan-perubahan yang dimaksud berdasarkan hasil refleksi tiap siklus sebagai berikut:

Perubahan Siswa

Perubahan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Media Gambar siklus satu sampai siklus tiga berikut ini.

Indikator hasil penelitian hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam (SDA) IPA secara keseluruhan dari siklus satu sampai siklus tiga. Hasil penelitian hasil belajar materi sumber daya alam (SDA) IPA secara keseluruhan dari siklus satu sampai siklus tiga, hasil penelitian hasil belajar materi sumber daya alam (SDA) IPA siklus satu sampai siklus dua, belum mencapai keberhasilan penelitian hasil belajar materi sumber daya alam (SDA) IPA, belum terjadi perubahan secara positif, karena terdapat peningkatan kualitas rerata tetapi kategori tetap kurang dari siklus satu ke siklus dua, belum menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 70 atau minimal kategori cukup pada siklus dua. Pada siklus tiga baru mengalami keberhasilan penelitian hasil belajar materi sumber daya alam (SDA) IPA, terjadi perubahan secara positif karena terdapat peningkatan rerata skor dan kualitas kategori cukup siklus tiga dari kurang siklus dua, dan menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 70 atau minimal kategori cukup pada siklus tiga.

Indikator pelengkap hasil utama penelitian tentang ketuntasan belajar siswa pada materi sumber daya alam (SDA) IPA, siklus satu sampai siklus dua belum melengkapi hasil utama penelitian, karena belum terjadi peningkatan tuntas belajar dari siklus satu ke siklus dua, juga belum ada standar KKM yang dicapai minimal 70 perindividu dan klasikal 75% siswa yang mencapai KKM 70. Baru siklus tiga dari siklus dua, telah melengkapi hasil utama penelitian, karena belum terjadi peningkatan tuntas belajar dari siklus dua ke siklus tiga, ada standar KKM yang dicapai minimal 70 perindividu dan klasikal 75% siswa yang mencapai KKM 70 siklus tiga.

Indikator pendukung hasil utama penelitian tentang aktifitas belajar siswa dari siklus satu sampai siklus dua belum ada dukungan keberhasilan penelitian aktivitas belajar siswa melaksanakan tindakan penerapan Media Gambar, belum terjadi perubahan secara positif karena terjadi peningkatan persentase tetapi kategori tetap cukup siklus dua dari siklus satu, belum menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus dua. Bari siklus tiga ada dukungan keberhasilan penelitian aktivitas belajar siswa melaksanakan tindakan penerapan Media Gambar, telah terjadi perubahan secara positif karena terjadi peningkatan persentase dan kategori tetap baik siklus tiga dari cukup siklus dua, telah menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus tiga.

Indikator dukungan secara positif kehadiran siswa dalam melaksanakan tindakan dan tes, siklus satu 87,5%, siklus dua 91,67% dan siklus tiga 100%, telah mencapai standar indikator kehadiran siswa siklus dua minimal 75% secara keseluruhan.

Perubahan Guru

Indikator pendukung hasil utama penelitian tentang kemampuan guru dari siklus satu sampai siklus dua belum ada dukungan keberhasilan penelitian kemampuan guru melaksanakan tindakan penerapan Media Gambar, belum terjadi perubahan secara positif karena terjadi peningkatan persentase tetapi kategori tetap cukup siklus dua dari siklus satu, belum menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus dua. Pada siklus tiga ada dukungan keberhasilan penelitian kemampuan guru melaksanakan tindakan penerapan Media Gambar, telah terjadi perubahan secara positif karena terjadi peningkatan persentase dan kategori tetap baik siklus tiga dari cukup siklus dua, telah menunjukkan kualitas lebih besar 62,5% atau minimal kategori baik siklus tiga.

Kesimpulan

Hasil-hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Penerapan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar sumber daya alam (SDA) IPA siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru siklus tiga rerata skor yang dicapai 78,63 dikategorikan cukup, dari siklus dua rerata skor 68,63 dikategorikan kurang, meningkat selisih 10% dan kategori dari kurang ke cukup. (2) Perubahan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan penerapan media gambar pada pembelajaran materi sumber daya alam (SDA) IPA siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru, terjadi peningkatan secara positif siklus tiga dengan 72,92%, dari total frekuensi skor 48 dikategorikan baik dari siklus dua 29 dengan 60,41% dikategorikan cukup, meningkat selisih 12,51% dari cukup ke baik. (3) Perubahan aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan penerapan media gambar pada pembelajaran materi sumber daya alam (SDA) IPA siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru, terjadi peningkatan secara positif siklus tiga dengan 80,73% dari frekuensi total 384 dikategorikan baik dari siklus dua 186 dengan 48,44% dari frekuensi total 384, dikategorikan cukup, meningkat selisih 32,29% dan kategori cukup menjadi baik.

Saran sebagai berikut: (1) Jadikan motivasi peningkatan hasil belajar sumber daya alam (SDA) IPA melalui penerapan media gambar dapat siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru pada pembelajaran lain. (2) Jadikan motivasi perubahan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan penerapan media gambar pada pembelajaran materi sumber daya alam (SDA) IPA siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru, dengan peningkatan secara positif pada pembelajaran lain. (3) Jadikan motivasi perubahan aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan penerapan media gambar pada pembelajaran materi sumber daya alam (SDA) IPA siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore kabupaten Barru, dengan peningkatan secara positif pada pembelajaran lain.

Ucapan Terimakasih

N/A.

Referensi

- Arends, A. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan.
- Arikunto, S. (1985). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmodjo, H. (1992). *Pendidikan IPA*. Jakarta. BP2. GSD. Ditjen-Dikti.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, D. & Mudjiono, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elpis, E. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 010 Jaya Mukti. *Jurnal Primary*, 6(2).
<https://media.neliti.com/media/publications/258389-penggunaan-media-gambar-untuk-meningkatk-41c468b7.pdf>
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis & McTaggart. (1989). *The Action Research Planner*. Third Edition, Australia: Deakin University Press.
- Mulyono, M. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Murtini, M., Beni, Y. (2008). *Ilmu Pentehauan Alam Untuk SD/MI Kelas IV*. Pusat Pembukuan Kemeterian Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat Pembukuan Kementerian Pndidikan Nasional.
- Purwanto, P. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, S. (2009). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiarti, T. (1997). *Siklus Spiral Tentang Penelitian Tindakan Kelas*.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful, B., Djamarah. D, & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipt.
- Widoyoko, E. S. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yokyakarta. Pustaka Pelajar.